

## Cara uji statis perangkat ukur kecepatan (speedometer) kendaraan bermotor





© BSN 1992

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta

## CARA UJI STATIS PERANGKAT UKUR KECEPATAN (SPEEDOMETER) KENDARAAN BERMOTOR

### 1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, cara uji dan penyajian hasil uji statis perangkat ukur kecepatan kendaraan bermotor. Standar ini bertujuan untuk memberikan keseragaman dalam cara uji perangkat ukur kecepatan kendaraan bermotor dalam keadaan statis.

### 2. DEFINISI

Yang dimaksud perangkat ukur kecepatan kendaraan bermotor dalam standar ini adalah perangkat untuk mengukur kecepatan kendaraan bermotor dalam keadaan statis.

### 3. CARA UJI

#### 3.1. Alat Uji

Alat yang digunakan yaitu speedometer tester dan atau sasis dynamometer.

#### 3.2. Kondisi Uji

3.2.1. Alat uji yang digunakan harus sudah dikalibrasi.

3.2.2. Kondisi ban dalam keadaan baru dan sudah digunakan sekurang-kurangnya 300 km.

3.2.3. Tekanan dan ukuran ban harus disesuaikan menurut spesifikasi kendaraan.

#### 3.3. Prosedur Uji

3.3.1. Pengujian perangkat ukur kecepatan kendaraan dilakukan dalam keadaan massa kosong. Pengertian massa kosong sesuai SIL 1984 - 86, *Penjelasan Mengenai Istilah Berat pada Kendaraan Bermotor*.

3.3.2. Tempatkan roda-roda kendaraan bermotor di atas alat uji.

3.3.3. Jalankan secara bertahap sehingga penunjuk kecepatan pada kendaraan uji menunjukkan kecepatan pada 40 km/h, dan cacat besaran yang ditunjukkan perangkat ukur kecepatan pada alat uji.

3.3.4. Lakukan pengujian sebanyak 5 (lima) kali.

### 4. PENYAJIAN HASIL UJI

Laporan hasil pengukuran alat ukur kecepatan kendaraan bermotor dicatat dalam formulir sebagai berikut :



### Hasil Uji Alat Ukur Kecepatan

|                          |      |                     |
|--------------------------|------|---------------------|
| Nomor kode uji kendaraan | :    |                     |
| Jenis kendaraan          | :    |                     |
| Ukuran ban               | :    |                     |
| a. Gandar 1              | :    |                     |
| b. Gandar 2              | :    |                     |
| c. Gandar 3              | :    |                     |
| Tekanan ban              | :    |                     |
| a. Gandar 1              | :    |                     |
| b. Gandar 2              | :    |                     |
| c. Gandar 3              | :    |                     |
| Hasil uji                |      |                     |
| Pengujian                | 1    | 2 3 4 5             |
| Penunjukan pada :        | km/h | km/h km/h km/h km/h |
| Alat uji                 |      |                     |
| Tanggal uji              | :    |                     |
| Penguji                  | :    |                     |
| Tanda tangan             | :    |                     |











**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)